

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara berkembang yang memiliki potensi kemajuan ekonomi yang sangat pesat terutama dalam bidang perindustrian, salah satunya sekarang ini sudah banyak pelaku usaha di Indonesia mampu menciptakan suatu produk-produk yang berkualitas dan banyak peminatnya di pasar global. Banyaknya regulasi-regulasi baru yang dikeluarkan pemerintah yang memberikan kebebasan dan kemudahan bagi pelaku usaha lokal menjadi suatu bentuk dukungan pemerintah untuk para pelaku usaha baik yang sudah berskala besar ataupun yang masih berskala kecil seperti UKM (Usaha Kecil dan Menengah). Karena kemajuan perekonomian suatu Negara dapat dilihat dari berkembang tidaknya produk-produk yang bisa dihasilkan didalam suatu Negara tersebut, oleh sebab itu saat ini Indonesia selalu memprioritaskan pembangunan dibidang perindustrian guna untuk bisa mendongkrak perkembangan perekonomian Negara dan juga diharapkan bisa mengurangi tingkat pengangguran yang tinggi.

Saat ini pertumbuhan industri kelas menengah tengah mengalami perkembangan di Indonesia. Dengan kemajuan teknologi yang sangat pesat, masyarakat Indonesia saat ini mampu mengolah dan memanfaatkan peluang-peluang yang ada untuk menciptakan potensi usaha dan mendapatkan keuntungan dari usaha tersebut. Hal ini ditandai dengan mulai banyaknya pelaku usaha yang mampu membuat produk-produk berkualitas dan mampu bersaing dipasar lokal maupun pasar Internasional. Kondisi tersebut merupakan potensi yang sangat baik untuk mendongkrak kemajuan perekonomian di Indonesia. Meskipun ditahun 2020 ini kondisi ekonomi global mengalami keterpurukan akibat dampak dari adanya virus Covid 19, namun saat ini semua Negara berusaha bangkit dari keterpurukannya dan

salah satunya adalah Indonesia. Dan untuk mendongkrak laju perekonomian Negara saat ini para pelaku-pelaku usaha industri sangat berperan penting untuk ikut serta dalam membangun perekonomian Negara.

Home Industry sekarang ini mulai mengalami perkembangan dengan pesat, *Home industry* adalah semua kegiatan Ekonomi berupa pengolahan barang menjadi bernilai tinggi untuk penggunaannya, dilakukan oleh masyarakat pengusaha dari golongan ekonomi lemah atau perusahaan kecil seperti industri rumah tangga dan kerajinan.² Termasuk jenis *Home Industry* yang berkembang saat ini adalah *Home Industry* sepatu kulit. Menurut data Kementrian Perindustrian (Kemenperin) Republik Indonesia industri sepatu nasional mampu bersaing di pasar global, dengan menghasilkan beragam produk yang berkualitas dan inovatif. Dari tahun 2018, industri sepatu di Indonesia mencatat jumlah produksi mencapai 1,41 miliar pasang sepatu atau memiliki kontribusi 4,6 persen dari total produksi sepatu dunia dan memiliki peringkat ke-4 terbesar sebagai produsen sepatu dunia setelah Negara China, India, dan Vietnam. Sepanjang tahun 2018 jumlah industri sepatu di Indonesia tercatat ada 18.687 unit usaha yang meliputi sebanyak 18.091 unit usaha berskala kecil, 441 unit usaha skala menengah, dan 155 unit usaha skala besar. Dari sekian banyak unit usaha telah menyerap jumlah tenaga kerja kurang lebih sebanyak 795.000 orang tenaga kerja. Menteri perindustrian Airlangga Hartanto mengatakan, industri sepatu merupakan salah satu sektor manufaktur andalan yang memberikan kontribusi besar bagi perekonomian nasional. Hal ini terbukti dari pertumbuhan industri barang dari kulit dan sepatu kulit mencapai 9,42 persen pada 2018 atau naik dibandingkan tahun 2017 sebesar 2,22 persen. Ekspor sepatu nasional juga mengalami peningkatan hingga 4,13 persen, dari tahun 2017 sebesar USD 4,91 miliar menjadi USD 5,11 miliar di tahun 2018. Dilihat dari perkembangan setiap tahunnya

² Hery Prastyanto, *Perlindungan Sungai Pekalongan dari Pencemaran Akibat Kegiatan Home industri Dikota Pekalongan*, dalam <http://e-journal.uajy.ac.id/2907/2/1HK091472907/2.Pdf>, hlm. 7 diakses 15 Juli 2020

Menperin optimis akan terjadi peningkatan ekspor produk sepatu sampai USD 6,5 miliar pada tahun 2019 dan menjadi USD 10 miliar dalam empat tahun ke depan.³

Salah satu industri sepatu kulit berskala kecil atau sering dikenal dengan sebutan *Home Industry* adalah industri sepatu kulit Atmal Footwear milik bapak Erwantonio yang bertempat di Dusun Tambak Rt.02/Rw.08-Desa Ngadi-Kecamatan Mojo-Kabupaten Kediri. Di desa Ngadi sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai seorang petani dengan rata-rata tingkat pendidikan sampai SD. Namun, seiring dengan berkembangnya tingkat pendidikan masyarakat desa sekarang ini sudah banyak masyarakat yang menekuni macam-macam profesi pekerjaan seperti pedagang, wirausaha, PNS, dan sebagainya. Berkembangnya tingkat pendidikan dan kemajuan teknologi yang terjadi saat ini telah merubah pola pikir masyarakat sehingga mereka mampu dan berani memanfaatkan peluang-peluang ekonomi yang ada disekitar lingkungan mereka guna untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian. Salah satunya adalah usaha yang dilakukan oleh bapak Erwantonio ini. Usaha sepatu kulit ini dirintis sejak tahun 2014 dan berkembang hingga sekarang ini. Bapak Erwantonio merintis usaha sepatu kulit ini sejak beliau lulus dari bangku kuliah. Dengan perbekalan ilmu dan pengalaman yang telah didapat, bapak Erwantonio memberanikan diri merintis usaha ini dengan menggunakan beberapa alat yang telah dibelinya dan memulai membuat beberapa produk sepatu. Dalam produksinya kala itu bapak Erwantonio dibantu oleh dua orang yang tidak lain adalah adik dan tetangga yang kebetulan memiliki keterampilan dalam pembuatan sepatu. Dalam awal produksi tidak banyak unit sepatu yang dibuat karena bapak Erwantonio masih terfokus dulu pada kualitas produk yang diciptakan, hal ini dilakukan untuk menjamin kepuasan dan kepercayaan konsumen pada produk ini. Proses marketing produk yang dilakukan oleh bapak Erwantonio kala itu adalah dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi. Bapak Erwantonio memanfaatkan media sosial untuk memulai memasarkan produknya, karena beliau yakin pemasaran lewat media online

³Kementrian perindustrian (Kemenperin) Republik Indonesia Online, dalam <https://kemenperin.go.id> diakses pada 15 Agustus 2020

akan lebih efektif untuk menarik minat konsumen. Selang beberapa minggu beberapa produk mulai terjual dan mendapatkan banyak respon dan masukan yang positif dari para konsumen. Sejak saat itu usaha ini mulai menerima banyak pesanan dari konsumen dan berkembang hingga sekarang. Usaha sepatu kulit bapak Erwantiono sudah memiliki SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan) sejak tahun 2018 lalu, dan juga sudah mendaftarkan merk produk dengan nama “Atmal Footwear” ke pemerintah daerah setempat. Bapak Erwantiono juga sudah memiliki NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) sehingga telah terdaftar sebagai wajib pajak. Peneliti melakukan penelitian di *Home Industry* ini memiliki beberapa alasan yaitu yang pertama *Home Industry* ini memiliki akses jalan yang mudah dijangkau oleh peneliti, yang ke dua adalah *Home Industry* ini memiliki banyak potensi yang memungkinkan peneliti bisa mendapatkan banyak informasi yang dibutuhkan saat melakukan proses penelitian.

Industri sepatu kulit ini terbuat dari bahan baku kulit asli dan memiliki kualitas yang sangat bagus. Hal ini ditandai dengan banyaknya pesanan dari konsumen lokal ataupun luar daerah. Produk sepatu ini dibuat dengan berbagai macam jenis seperti sepatu olah raga, sekolah, formal, dan non formal yang tentunya dibuat sesuai dengan permintaan konsumen. Sehingga para konsumen tidak akan merasa bosan terhadap jenis sepatu dan selalu merasa puas terhadap kualitas dari produk ini. Produk dari Atmal Footwear ini dijual dengan harga mulai dari Rp.300.000-Rp.1.500.000 an per-unitnya. Bertahannya kualitas dari produk sepatu kulit ini tidak terlepas dari manajemen produksi yang baik dan benar, sehingga selalu menghasilkan kualitas produk yang tetap terjamin tidak mengalami perubahan. Manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Atau ada pengertian lain bahwa, manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya

untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien.⁴ Selanjutnya adalah proses produksi, kata produksi berasal dari kata *production*, yang secara umum dapat diartikan membuat (*to produce*). atau ada definisi lain yang menjelaskan bahwa, produksi adalah kemampuan menyediakan produk yang diperoleh dari pemasok (bukan proses pabrikasi). Jadi dalam memproduksi suatu barang pasti akan ada proses produksi dari barang mentah menjadi barang jadi yang sudah siap untuk dijual ke konsumen.⁵

Dalam Islam proses produksi diharuskan menggunakan cara-cara yang benar dan semata-mata mencari keridhaan dari Allah Swt, hal ini terdapat pada surat al-Jaatsiyah ayat 13:

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُۥٓ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لٰآيٰتٍ لِّقَوْمٍ
يَتَفَكَّرُوْنَ ﴿١٣﴾

*Artinya: "Dan dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir."*⁶

Ayat diatas bermakna ekonomi Islam merupakan suatu kepercayaan bahwa Allah adalah satu-satunya sang maha pencipta, pemilik, dan pengendali alam semesta yang apapun kehendaknya pasti akan terwujud. Dengan penjelasan tersebut maka produksi didalam Islam tidak semata-mata mencari keuntungan duniawi, akan tetapi lebih penting untuk memaksimalkan keuntungan akhirat.

Dalam mencapai tujuan suatu usaha fungsi dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam produksi sangatlah penting.

⁴ Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen dalam Perspektif Islam*, (Cilacap: Pustaka El-Bayan, 2012), hlm.4

⁵ Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syari'ah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 137

⁶ Kementerian Agama, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Online <https://quran.kemenag.go.id>, Diakses pada Selasa 21 Juli 2020 Pukul 16.30 WIB

Yang dimaksud dari ke-empat fungsi diatas merupakan proses penentuan dan penetapan kegiatan-kegiatan produksi yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan, dan mengawasi kegiatan pelaksanaan dari proses dan hasil produksi, agar apa yang telah direncanakan dapat terlaksana dan tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Jadi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan produksi merupakan kegiatan pengkoordinasian dari bagian-bagian yang ada dalam melakukan proses produksi.

Dalam proses produksi tentunya tidak terlepas dari peran pentingnya sumber daya manusia atau tenaga kerja yang ada. Dalam menjalankan produksinya *Home Industry* ini memiliki 9 tenaga kerja, yang setiap tenaga kerja memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing dibidangnya. Proses produksi dari awal seperti proses pemilihan dan persiapan bahan baku sampai pada tahap akhir pengemasan produk semua dikerjakan sesuai dengan sub bidang tenaga kerja masing-masing, hal ini dilakukan untuk mencapai hasil yang efektif dan efisien. Sejak awal usaha ini dirintis setiap tahunnya selalu mengalami penambahan jumlah tenaga kerja, yang awal mulanya hanya dikerjakan 3 orang sekarang berkembang menjadi 9 orang tenaga kerja.

Table 1.1
Tenaga Kerja Produsen Sepatu Kulit “Atmal Footwear”

Tahun	Tenaga Kerja		Jumlah
	Leki-Laki	Perempuan	
2014	2	1	3
2015	2	1	3
2016	3	1	4
2017	4	1	5
2018	5	2	7
2019	7	2	9
2020	7	2	9

Sumber: Hasil Wawancara dengan Produsen Sepatu Kulit “Atmal Footwear”.

Table 1.1 Menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja di *Home Industry* ini selalu mengalami perkembangan hampir disetiap tahunnya, yang pada sekarang ini terdiri dari 7 tenaga kerja laki-laki dan 2 tenaga kerja perempuan, dan keseluruhan berasal dari masyarakat sekitar. Hal ini tentunya memiliki dampak yang positif karena dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Sehingga jika dilihat dari penambahan tenaga kerja pada setiap tahunnya, usaha ini tentunya memiliki pertumbuhan yang cukup bagus. Dan pastinya untuk beberapa tahun ke depan *Home Industry* ini masih memiliki potensi untuk lebih berkembang lagi.⁷

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian “**Manajemen Produksi *Home Industry* Sepatu Kulit Atmal Footwear Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada *Home Industry* Sepatu Kulit Atmal Footwear Desa Ngadi Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri)**”.

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang diatas, maka tersusunlah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Manajemen Produksi *Home Industry* Sepatu Kulit Atmal Footwear Dalam Perspektif Ekonomi Islam?
2. Bagaimana Kekuatan (*Strengths*), Kelemahan (*Weakness*), Peluang (*Opportunities*), dan Ancaman (*Threats*) (SWOT) Manajemen Produksi *Home Industry* Sepatu Kulit Atmal Footwear Dalam Perspektif Ekonomi Islam ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka dalam melakukan penelitian ini penulis memiliki tujuan antara lain sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan dan mendeskripsikan Manajemen Produksi *Home Industry* Sepatu Kulit Atmal Footwear Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Erwantiono (Pemilik *Home Industry* Sepatu Kulit Atmal Footwear) Pada Hari Senin Tanggal 20 Juli 2020, Pukul 08.00 WIB.

2. Untuk menjelaskan dan mendeskripsikan Kekuatan (*Strengths*), Kelemahan (*Weakness*), Peluang (*Opportunities*), dan Ancaman (*Threats*) (SWOT) Manajemen Produksi *Home Industry* Sepatu Kulit Atmal Footwear Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas penelitian ini mengkaji tentang manajemen produksi dalam perspektif Islam yang akan dilaksanakan penelitian pada *Home Industry* Sepatu Kulit Atmal Footwear di Desa Ngadi Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat atau kegunaan. Kegunaan dari penelitian ini dibagi menjadi dua macam yaitu secara teoritis dan praktis:

1. Kegunaan Teoritis

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan baru dengan terjun langsung ke lapangan dan memberikan pengalaman belajar yang dapat menumbuhkan kemampuan dan ketrampilan meneliti serta pengetahuan yang lebih mendalam terutama pada bidang yang diteliti yaitu mengenai Manajemen *Home Industry* Sepatu Kulit Atmal Footwear Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di *Home Industry* Sepatu Kulit Atmal Footwear Desa Ngadi Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri).

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi *Home Industry*

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan pemikiran bagi *Home Industry* Sepatu Kulit Atmal Footwear untuk mengembangkan usaha yang dijalankan.

- b. Bagi Akademik

Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai tambahan literatur bacaan bagi para mahasiswa mengenai manajemen produksi dalam perspektif ekonomi Islam.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lanjutan dengan bahasan manajemen produksi *Home Industry* yang dilihat dari ekonomi Islam, penelitian ini diharapkan juga bisa menjadi bahan acuan dari penelitian selanjutnya.

E. Penegasan Istilah

1. Konseptual

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata “konseptual” adalah berhubungan dengan (berciri seperti) konsep.⁸ Pengertian lain dari konseptual itu sendiri adalah suatu definisi yang memberikan penjelasan mengenai konsep penelitian yang ada dengan menggunakan pemahaman penulis dengan singkat, jelas, dan padat.

a. Manajemen

Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien.⁹ Jadi apa yang dimaksud disini adalah bagaimana *Home Industry* sepatu kulit Atmal Footwear ini dalam mengelola bahan baku dan sumber daya yang ada untuk menghasilkan suatu produk yang berkualitas dan bisa diterima konsumen di pasaran.

b. Produksi

⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, dalam <https://kbbi.web/konseptual.html> di akses 15 Agustus 2020

⁹ Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen dalam Perspektif Islam*, hlm. 4

Produksi adalah kegiatan menciptakan suatu barang yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Jadi apa yang dimaksud disini adalah bagaimana *Home Industry* sepatu kulit Atmal Footwear ini membuat produknya, baik dari pemilihan bahan baku hingga pada proses pembuatan produk sampai produk sudah siap untuk dipasarkan.

c. Produk

Produk adalah suatu bentuk barang atau jasa yang dihasilkan dari proses produksi. Jadi apa yang dimaksud disini adalah hasil produksi *Home Industry* sepatu kulit Atmal Footwear ini yang nantinya akan di pasarkan ke pihak konsumen.

d. *Home Industry*

Home industry adalah suatu unit usaha/perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu. Biasanya usaha ini hanya menggunakan satu atau dua rumah sebagai pusat produksi, administrasi dan pemasaran sekaligus secara bersamaan. Bila dilihat dari modal usaha dan jumlah tenaga yang diserap tentu lebih sedikit daripada perusahaan perusahaan besar pada umumnya.¹⁰

b. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya untuk daya mencapai falah berdasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai Al-Qur'an dan sunah. Atau bisa diartikan juga sebagai ilmu pengetahuan social yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang dilihat oleh nilai-nilai islam.¹¹

¹⁰ Jasa Ungguh Muliawan, *Manajemen Home Industry: Peluang Usaha di Tengah Krisis*, (Yogyakarta: Banyu Media, 2008), hlm. 3

¹¹ Abdullah Zaky Al-Kaaf, *Ekonomi dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT. Pustaka Setia Pertama, 2002), hlm. 18

2. Operasional

Definisi dari kata operasional yang dimaksud adalah suatu pengertian yang memberikan penjelasan lebih rinci mengenai konsep penelitian, yang mana dijelaskan sesuai dengan pemahaman peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil pembahasan tentang manajemen produksi dari *Home Industry* sepatu kulit Atmal Footwear. Dimana manajemen produksi itu sendiri berarti suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan seluruh komponen usaha baik itu dalam hal pemilihan bahan baku, proses produksi, hingga pemasaran produk. Selanjutnya dari seluruh proses manajemen produksi *Home Industry* sepatu kulit Atmal Footwear ini, penulis menggabungkan dengan konsep ekonomi Islam. Ekonomi Islam merupakan ilmu ekonomi yang membahas tentang permasalahan ekonomi yang dalam pelaksanaannya berpedoman pada prinsip syariah.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi-informasi dan hal-hal yang dibahas tiap bab. Bagian awal berisi tentang halaman sampul depan judul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian inti berisi lima bab, yang terdiri dari :

- Bab I** Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika penulisan skripsi.
- Bab II** Kajian pustaka, membahas tentang penjabaran teori yang digunakan terdiri dari teori masing-masing variabel, penelitian terdahulu.
- Bab III** Metode penelitian, terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik

pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian.

Bab IV Hasil penelitian, terdiri dari paparan data, temuan penelitian, analisis data.

Bab V Pembahasan berisi tentang konfirmasi dan sintesis antara teori dan temuan penelitian.

Bab VI Penutup, berisi kesimpulan dari hasil pembahasan dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

Bagian akhir, memuat uraian tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.